

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang menjadi pembahasan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan terkait jawaban atas pertanyaan penelitian bahwa strategi yang digunakan pelatih marching band Gita Citra Remaja di SMP Negeri 2 Cimahi untuk meningkatkan kemampuan musikal siswa adalah dengan melakukan perencanaan pelatihan yang matang, menerapkan proses pelatihan semirip mungkin dengan perencanaan, dan juga mengukur hasil dari proses pelatihan melalui target yang telah ditentukan sebelumnya. Rangkaian perencanaan dan proses ini dilaksanakan secara sistematis sebagai bagian dari strategi pelatih dalam menjalankan pelatihan yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan musikal siswa. Perencanaan dan proses yang telah dilaksanakan tersebut memberikan hasil bahwa secara garis besar, mayoritas siswa dapat berkembang secara kemampuan musikal sesuai dengan target yang direncanakan oleh pelatih di dalam perencanaan. Namun, masih ada beberapa siswa yang ‘sedikit berbeda’ dalam mencapai hasil dan belum mampu menyamakan kemampuan musikalnya dengan siswa yang lainnya sesuai target dalam perencanaan. Meskipun begitu, siswa-siswi yang ‘berbeda’ ini secara individu tetap mengalami perkembangan musikalnya masing-masing karena tetap terjadi peningkatan kemampuan dari sebelum dan setelah mengikuti pelatihan, walaupun secara target dalam perencanaan belum dapat menyamakan dengan siswa yang lainnya.

Dalam perencanaan, peneliti menemukan fakta bahwa perencanaan pelatihan yang dirancang oleh pelatih sangat menentukan arah dari proses pelatihan yang dijalankan. Perencanaan ini adalah salah satu bentuk strategi yang dibuat oleh pelatih untuk menjalankan proses pelatihan sebaik dan seefektif mungkin sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam perencanaan pelatihan ini peneliti menemukan bahwa setiap tahapan dalam perencanaan yang dilakukan oleh pelatih tentunya saling mempengaruhi dan saling melengkapi. Seluruh tahap perencanaan yang direncanakan oleh pelatih dalam menyusun skema pelatihan yang baik masing-masingnya memiliki korelasi yang apabila terlewat salah satunya akan mempengaruhi proses dan hasil dari pelatihan yang dijalankan. Artinya disini

adalah, tahap demi tahap atas perencanaan yang disusun oleh pelatih merupakan satu kesatuan yang utuh dan lengkap untuk mendukung target dari program pelatihan yang dilaksanakan. Selain itu, sistem pelatihan yang direncanakan oleh pelatih juga sangat mengkrucut pada sistem aturan-aturan baku yang berlaku. Hal ini merupakan strategi dalam perencanaan pelatihan yang disusun oleh pelatih untuk membantu proses pelatihan yang tujuannya juga untuk meningkatkan hasil pelatihan.

Pada proses pelatihan, temuan yang peneliti dapatkan adalah bahwa dalam proses pelatihan pelatih secara keseluruhan dan garis besar sudah menerapkan proses pelatihan sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya. Namun ada beberapa kendala yang terjadi dan menjadi penghambat di dalam proses pelatihan. Hal ini tentunya cukup berpengaruh pada hasil pelatihan yang ditargetkan dan didapatkan. Faktor penghambat ini antara lain adalah beberapa siswa yang jarang latihan, faktor beberapa alat yang tidak lengkap, serta kemampuan siswa dalam menerima dan mengeksekusi materi tertentu yang kadang-kadang diluar perkiraan target waktu dalam perencanaan. Meskipun begitu, temuan yang peneliti dapatkan atas kasus tersebut adalah bagaimana pelatih ini mampu beradaptasi dengan kondisi dan kendala yang ada, untuk kemudian kembali pada perencanaan awal.

Untuk hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan temuan bahwa hasil pelatihan marching band Gita Citra Remaja di SMP Negeri 2 Cimahi efektif dalam meningkatkan kemampuan musikal siswa secara pribadi, namun belum sepenuhnya efektif dalam mencapai target permainan secara ansambel yang telah direncanakan dan ditargetkan sebelumnya oleh pelatih dalam silabus. Hal ini disebabkan karena masih adanya ketidakmampuan siswa dalam menyamakan persepsi teknis secara bermain ansambel sehingga target strategi berbasis kompetensi yang diterapkan oleh pelatih belum sepenuhnya efektif dalam mencapai target pelatihan. Untuk dari segi individu, peneliti menilai bahwa kemampuan musikal siswa mengalami perkembangan. Tetapi ada beberapa catatan yang perlu digarisbawahi, bahwa kemampuan musikal ini bersifat individu per siswa yang dimana pengukurannya adalah bagaimana siswa-siswi ini dari yang asalnya tidak tahu menjadi tahu serta juga dari yang asalnya tidak bisa menjadi bisa.

Tidak ada pengukuran secara spesifik perkembangan musikal apa yang ditargetkan secara individu, tetapi peneliti menilai bahwa masing-masing siswa ini tiap individunya mengalami perkembangan kemampuan musikal. Disamping itu, perencanaan pelatih yang telah disusun sebelumnya adalah untuk mencapai sebuah target keseluruhan yang ditentukan. Secara keseluruhan, hasil dari proses pelatihan belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pelatih darisegi permainan musik secara ansambel. Dengan begitu, maka hasil dari pelatihannya pun sangat ditentukan dari proses pelatihan yang telah dilaksanakan. Hasilnya, pelatih belum mampu menghasilkan kemampuan musikal pemain secara tim dalam bermain ansambel atas target dari silabus yang dibuat dalam perencanaan, tetapi berhasil dalam mengembangkan kemampuan musikal secara individual, dengan aspek pengukuran dari yang asalnya ‘tidak bisa’ menjadi ‘bisa’.

5.2 IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa implikasi yang signifikan dalam pembahasan mengenai strategi pelatihan marching band Gita Citra Remaja di SMP Negeri 2 Cimahi untuk mengembangkan kemampuan musikal siswa, antara lain:

5.2.1 Segi Teoritis

Penelitian ini tentunya memperkuat teori bahwa strategi yang dilakukan dan diterapkan oleh pelatih dalam merencanakan dan melaksanakan proses pelatihan sangat mempengaruhi hasil yang dicapai oleh siswa dalam tujuannya untuk berkembang secara kemampuan musikal siswa. Penelitian ini juga memberikan pernyataan-pernyataan baru yang dapat digunakan sebagai referensi teori untuk penelitian selanjutnya.

5.2.2 Segi Praktis

Dari segi praktis, penerapan strategi pelatihan ini memberikan dampak langsung dalam pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band di SMP Negeri 2 Cimahi, khususnya dalam mengembangkan kemampuan dan minat bakatnya melalui kegiatan musikal. Strategi ini dapat menjadi referensi untuk pelatih lama ataupun pelatih baru nantinya, untuk tetap diterapkan dalam kegiatan pelatihannya sebagai dasar strategi untuk

mengembangkan kemampuan musikal siswa.

5.3 REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini, strategi yang diterapkan dalam pelatihan marching band Gita Citra Remaja di SMP Negeri 2 Cimahi menunjukkan bahwa pelatihan marching band tentunya dapat menjadi salah satu strategi yang cukup efektif di dalam mengembangkan kemampuan musikal siswa. Walaupun begitu, tentunya peneliti tetap memberikan beberapa rekomendasi untuk menjadi bahan evaluasi dan catatan perbaikan agar lebih baik lagi kedepannya. Adapun saran yang peneliti berikan antara lain:

5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya apabila memilih topik pembahasan yang serupa, agar dapat melakukan penelitian yang berfokus pada kelebihan dan kelemahan dari strategi pelatihan yang dijalankan marching band Gita Citra Remaja di SMP Negeri 2 Cimahi. Hal tersebut ditujukan untuk memperkuat penelitian ini agar mendapatkan dukungan berupa lanjutan pembahasan dari penelitian selanjutnya yang membahas tentang kelebihan dan kekurangan dari strategi yang diterapkan agar kedepannya penelitian ini memiliki lanjutan dalam pembahasan terkait strategi pelatihan marching band Gita Citra Remaja di SMP Negeri 2 Cimahi untuk mengembangkan kemampuan musikal siswa, dengan fokus orientasinya pada kelemahan dari sistem strategi yang direncanakan dan diterapkan pelatih.

5.3.2 Bagi Sekolah

Bagi marching band Gita Citra Remaja dan SMP Negeri 2 Cimahi, peneliti memberikan saran dan rekomendasi untuk terus selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dari hasil penelitian ini. Peneliti menilai bahwa hasil dari penelitian ini masih ada beberapa kekurangan yang ada. Strategi yang dijalankan untuk mengembangkan kemampuan musikal siswa seringkali menemukan kendala kendala yaitu kehadiran siswa yang seringkali tidak lengkap dan juga kondisi beberapa alat yang tidak lengkap. Peneliti menyarankan untuk kehadiran siswa, agar sekolah lebih dapat tegas dalam

memberikan kebijakan terhadap siswa-siswi yang sering tidak masuk saat pelatihan ekstrakurikuler. Karena dalam pelatihan marching band, peran tim sangat diperlukan dan masing-masing individu siswa sangat mempengaruhi individu siswa yang lainnya, sehingga ketidakhadiran dalam proses pelatihan tentunya dapat mempengaruhi keseimbangan tim. Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada pihak sekolah agar melengkapi semua alat musik yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah siswa yang ada, agar pengalaman pelatihan bagi siswa dapat secara maksimal tersampaikan.

5.3.3 Bagi Masyarakat Umum

Dan bagi masyarakat umum, peneliti merekomendasikan agar selalu menilai marching band bukan hanya sebagai pertunjukkan musik dan seni semata, tetapi juga sebagai pendidikan seni dan karakter yang perannya sangat penting dalam dunia pendidikan. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar menganggap pelatihan marching band sebagai salah satu kegiatan positif di tengah-tengah masyarakat yang di dalamnya memiliki nilai-nilai pendidikan seni dan karakter dengan mengacu pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, disiplin, bertanggungjawab, memiliki kemampuan bersosialisasi, dan berdaya saing tinggi di masyarakat.